

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian yang baik, peneliti harus melakukan berbagai persiapan, seperti: menentukan subjek penelitian, memahami karakteristik subjek penelitian, dan mempersiapkan hal-hal lain yang berhubungan dengan jalannya penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMP di Kota Semarang yang tinggal bersama ayahnya. Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi di Jawa Tengah. Kota Semarang sendiri memiliki total 257.761 penduduk dengan rentang usia dari 10 tahun hingga 19 tahun (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, diakses pada 9 Juni 2022). Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kota Semarang pada tahun 2019 ialah 181 sekolah, dengan 136 SMP Swasta dan 45 SMP Negeri (Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara *snowball sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kepada beberapa siswa SMP di Kota Semarang dan meminta responden menyebarkannya lagi kepada teman-temannya. Data diperoleh dari saudara teman-teman peneliti dan lingkungan organisasi keagamaan yang ada di Semarang. Selain itu, peneliti juga memperoleh data melalui pesan pribadi di Instagram kepada beberapa siswa-siswi SMP di Kota Semarang.

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti perlu menyusun dua jenis alat ukur, yaitu: skala motivasi berprestasi akademik dan skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

4.2.1.1. Skala Motivasi Berprestasi Akademik

Skala motivasi berprestasi akademik disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi akademik menurut Huffman, dkk. (2017), yaitu: pemilihan pengerjaan tugas

dengan tingkat kesulitan menengah, menyukai persaingan, memperhatikan *feedback* atas performanya, memiliki *self-regulation* dan tanggung jawab yang baik atas tugasnya, memiliki ketahanan, serta lebih berprestasi daripada yang lain. Skala ini terdiri dari 24 aitem dengan masing-masing aspek memiliki 4 aitem, yaitu 2 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable* untuk masing-masing aspek. Sebaran skala motivasi berprestasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Sebaran Aitem Skala Motivasi Berprestasi Akademik

| Ciri-ciri Motivasi Berprestasi Akademik | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|-------------------------------------------|------------------|--------------------|--------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Self-regulation</i> dan Tanggung jawab | 1, 13 | 2, 14 | 4 |
| Pemilihan tugas tingkat menengah | 3, 15 | 4, 16 | 4 |
| Memperhatikan <i>feedback</i> | 5, 17 | 6, 18 | 4 |
| Memiliki ketahanan | 7, 19 | 8, 20 | 4 |
| Lebih Berprestasi dari yang lain | 9, 21 | 10, 22 | 4 |
| Menyukai persaingan | 11, 23 | 12, 24 | 4 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

4.2.1.2. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Peneliti menyusun skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang disusun berdasarkan aspeknya menurut Benetti dan Roopnarine (2006), yaitu: keterlibatan sosial, didaktik, disiplin, kasih sayang, ketersediaan, dan tanggung jawab. Skala ini terdiri dari 24 aitem dengan masing-masing aspek memiliki 4 aitem, yaitu 2 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable* untuk masing-masing aspek. Sebaran skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Sebaran Aitem Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|------------------------------------------|-------------|-------------|--------------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Sosial | 1, 13 | 2, 14 | 4 |
| Didaktik (Pengajaran) | 3, 15 | 4, 16 | 4 |
| Disiplin | 5, 17 | 6, 18 | 4 |
| Kasih Sayang | 7, 19 | 8, 20 | 4 |
| Ketersediaan | 9, 21 | 10, 22 | 4 |
| Tanggung jawab | 11, 23 | 12, 24 | 4 |
| Total | 12 | 12 | 24 |

4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data untuk penelitian ini, peneliti harus mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti mengajukan surat perijinan melakukan penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 0811/B.7.3/FP/V/2022 pada tanggal 11 Mei 2022. Selain itu peneliti juga menggunakan *informed consent* guna persetujuan responden untuk mengisi skala milik peneliti.

4.3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba dilakukan dengan cara mengambil data dari beberapa responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. Hasil dari uji coba tersebut dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 11-12 Mei 2022 kepada 40 siswa-siswi SMP di Kota Semarang yang berasal dari 11 sekolah, terdiri atas 6 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta. Sebagian besar data uji coba dapat terkumpul dengan adanya bantuan dari Almira Yusuf. Sehingga peneliti memberikan *reward* kepada Almira karena telah membantu pengumpulan data. Setelah mendapatkan data uji coba, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua alat ukur penelitian ini untuk mengetahui apakah ada aitem yang gugur dan tidak layak.

4.3.1. Hasil Uji Coba Alat Ukur

4.3.1.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Akademik

Skala motivasi berprestasi akademik memperoleh hasil uji validitas yaitu 15 aitem valid dan 9 aitem gugur dengan batas koefisien korelasi sebesar 0,3. Aitem yang valid memiliki koefien korelasi berkisar antara 0,318 hingga 0,626. Hasil uji reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha* menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,819. Sebaran aitem skala motivasi berprestasi akademik yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Akademik

| Ciri-ciri Motivasi Berprestasi Akademik | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem | |
|-------------------------------------------|-------------|-------------|--------------|----------|
| | Favorable | Unfavorable | Valid | Gugur |
| <i>Self-regulation</i> dan Tanggung jawab | 1, 13* | 2, 14* | 2 | 2 |
| Pemilihan tugas tingkat menengah | 3, 15* | 4*, 16* | 1 | 3 |
| Memperhatikan <i>feedback</i> | 5*, 17* | 6, 18* | 1 | 3 |
| Memiliki ketahanan | 7, 19 | 8, 20 | 4 | - |
| Lebih Berprestasi dari yang lain | 9*, 21 | 10, 22 | 3 | 1 |
| Menyukai persaingan | 11, 23 | 12, 24 | 4 | - |
| Total | 12 | 12 | 15 | 9 |

Keterangan: (*) merupakan item gugur

4.3.1.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan memperoleh hasil uji validitas yaitu 21 aitem valid dan 3 aitem gugur dengan batas koefisien korelasi minimal sebesar 0,3. Aitem yang valid

memiliki koefisien korelasi berkisar antara 0,349 hingga 0,747. Hasil uji reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha* menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,900. Sebaran aitem skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Coba Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

| Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan | Nomor aitem | | Jumlah Aitem | |
|------------------------------------------|------------------|--------------------|--------------|----------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Valid | Gugur |
| Sosial | 1, 13 | 2, 14 | 4 | - |
| Didaktik (Pengajaran) | 3*, 15 | 4, 16* | 2 | 2 |
| Disiplin | 5, 17 | 6, 18 | 4 | - |
| Kasih Sayang | 7, 19 | 8, 20 | 4 | - |
| Ketersediaan | 9, 21 | 10, 22 | 4 | - |
| Tanggung jawab | 11, 23 | 12, 24* | 3 | 1 |
| Total | 12 | 12 | 21 | 3 |

Keterangan: (*) merupakan item gugur

4.4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 20 Mei 2022 melalui *Google Form*. Responden yang ingin mengisi dapat mengakses linknya dan mengisinya dimanapun-kapanpun. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Pada pengambilan data penelitian, peneliti lebih banyak memperoleh data dari mengirim pesan pribadi di Instagram kepada beberapa siswa-siswi SMP di Kota Semarang. Dari beberapa siswa-siswi tersebut, skala peneliti juga dibantu sebarkan kepada teman-temannya. Selain itu peneliti meminta teman dan kerabat peneliti untuk ikut turut menyebarkan skala kepada siswa-siswi SMP di Kota Semarang.

Untuk menarik siswa-siswi SMP dalam mengisi skala, peneliti menyediakan sejumlah uang untuk diundikan kepada responden yang beruntung. Peneliti juga telah memberikan hadiah bagi 2 siswa yang paling

banyak membantu menyebarkan skala ini. Atas bantuan segenap teman, kerabat, dan siswa-siswi SMP yang turut membantu persebaran skala, pada tanggal 20 Mei 2022, peneliti mendapatkan total 102 responden. Peneliti melakukan pengecekan pada data demografi dan data nomor handphone serta melakukan penyebaran skala dengan beda orang dan beda sekolah untuk menghindari adanya data yang ganda dengan data uji coba. Data hasil penelitian kemudian langsung terintegrasi dengan lembar *spreadsheet* yang dapat dilihat dalam lampiran H.

4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut pada data penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali untuk memastikan apakah ada aitem yang tidak valid pada masing-masing alat ukur.

4.5.1. Skala Motivasi Berprestasi Akademik

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang, Skala motivasi berprestasi akademik memperoleh hasil uji validitas yaitu gugurnya 1 aitem pada ciri-ciri “lebih berprestasi dari yang lain”, sehingga total aitem valid pada skala ini ialah 14 aitem valid. Batas koefisien korelasi yang digunakan yaitu sebesar 0,3. Aitem yang valid memiliki koefien korelasi berkisar antara 0,316 hingga 0,613. Hasil uji reliabilitas skala ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha* menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,828. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala motivasi berprestasi akademik dapat dilihat pada Lampiran I-1.

4.5.2. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Setelah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas ulang, Skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan memperoleh hasil yaitu 21 aitem valid dengan batas koefisien korelasi sebesar 0,3. Aitem yang valid memiliki koefien korelasi berkisar antara 0,355 hingga 0,804. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada skala ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha* menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,936. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat dilihat pada Lampiran I-2.